

ABSTRAK

Expectation gap antara pemakai laporan keuangan dengan auditor mengungkapkan adanya kegagalan auditor dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Masyarakat umum seringkali beranggapan bahwa auditing dan akuntansi merupakan hal sama, meskipun pada dasarnya berbeda. Perbedaan pemahaman inilah yang memicu munculnya *expectation gap*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada *expectation gap* mengenai isu auditor dan proses audit, isu peran auditor, isu kompetensi dan independensi, serta isu kinerja auditor antara pemakai laporan keuangan pemerintah dengan auditor pemerintah.

Sampel dalam penelitian ini adalah pemakai laporan keuangan pemerintah yang diwakili oleh DPRD Komisi C dan DPRD Bidang Anggaran, dan auditor pemerintah yang diwakili oleh BPK. Sampel diperoleh secara *convenience sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang selanjutnya dianalisis dengan uji beda *t-test*.

Hasil penelitian adalah ada *expectation gap* yang signifikan mengenai isu auditor dan proses audit, isu peran auditor, isu kompetensi dan independensi, serta isu kinerja auditor antara pemakai laporan keuangan pemerintah dengan auditor pemerintah. Auditor pemerintah memiliki persepsi yang lebih positif mengenai auditor dan proses audit, isu peran auditor, isu kompetensi dan independensi, serta isu kinerja auditor dibandingkan dengan pemakai laporan keuangan pemerintah.

Kata kunci : *expectation gap*, isu auditor dan proses audit, isu peran auditor, isu kompetensi dan independensi, isu kinerja auditor, pemakai laporan keuangan pemerintah, dan auditor pemerintah